



POLTEKAD KODIKLATAD



POLITEKNIK ANGKATAN DARAT

MENCETAK PRAJURIT YANG BERKUALITAS



Diterbitkan Oleh
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat



POLTEKAD

Mencetak Prajurit Yang Berkualitas

Penanggung Jawab

Kadispenad: Kolonel Arh Hamim Tohari M.A.

Pengarah

Sesdispenad: Kolonel Inf Arie Tri Hedhianto

Ketua Tim Pelaksana

Kolonel Inf Richard Harison

Anggota Tim Pelaksana

Letkol Caj Triyono, S.I.P.

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Mayor Inf Puguh Prandono

Serka Herlambang

Serda Intan Indah Permatasari

PNS Listin Andriyani

Desain Grafis

Lettu Inf Enjang

Cetakan pertama 2022

Diterbitkan oleh:

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	7
Selayang Pandang	10
Dislokasi Satuan	12
Arti Dan Lambang Satuan	14
Sejarah Poltekad Kodiklatad	18
Struktur Organisasi Poltekad	24
Kedudukan, Tugas Pokok Poltekad Kodiklatad	26
Visi dan Misi Poltekad	30
Pejabat Danpoltekad Dari Masa Ke Masa	32
Sarana Dan Prasarana	34
Pengabdian Masyarakat Poltekad Peduli	44
Produk Unggulan	46
Kegiatan-Kegiatan	60
Kerjasama	68
Harapan Kedepan	74
Akreditasi	78

 **SELAMAT DAN SUKSES**
POLITEKNIK ANGKATAN DARAT 

(B) PRODI DIPLOMA 4 TEKNIK OTORANPUR JURUSAN MESIN
(BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT No. 1653/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VII/2019)
TERAKREDITASI "B"

PRODI DIPLOMA 4 TEKNIK TELKOMMIL JURUSAN TELEKOMUNIKASI
(BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT No. 2438/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VII/2019)
TERAKREDITASI "B"

PRODI DIPLOMA 4 TEKNIK ELEKTRONIKA SISTEM SENJATA
(BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT No. 3049/SK/BAN-PT/Akred/ST/VIII/2019)
TERAKREDITASI "B"



Selamat Datang
di
POLITEKNIK ANGKATAN DARAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Besar karena berkat perkenan-Nya buku Poltekad Mencetak Prajurit Yang Berkualitas dapat terselesaikan dengan baik. Mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada khususnya prajurit TNI AD. Buku ini memberikan gambaran tentang Satuan Poltekad Kodiklatad yang telah berkiprah dan berkontribusi di bidang teknologi sejak tahun 1998 dan yang telah beberapa kali ganti nama.

Poltekad merupakan lembaga pendidikan tinggi bidang teknologi yang berkedudukan di bawah Kodiklatad, dimana secara teknis akademis bertanggung jawab kepada Kemenristekdikti, dan secara fungsional bertanggung jawab kepada TNI AD/Kodiklatad, sehingga ibarat memiliki dua induk.

Pengabdian Poltekad selama ini telah diimplementasikan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang teknologi, termasuk kegiatan penelitian aspek pertahanan. Tujuan pendidikan Poltekad adalah menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia khususnya Prajurit TNI AD agar menjadi

prajurit yang unggul, profesional, mandiri dan berdaya saing dalam rangka mendukung tugas menjaga kedaulatan dan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Poltekad perlu mendapat dukungan dari semua pihak, terutama dari penentu kebijakan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas SDM prajurit TNI AD melalui jalur pendidikan tinggi bidang teknologi agar tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat, bahwa Poltekad mampu mencetak prajurit yang memiliki daya saing sama seperti dengan Perguruan Tinggi yang ada.

Teriring ucapan terima kasih kepada segenap narasumber, terutama Danpoltekad Kodiklatad, para Direktur dan segenap prajurit dan PNS Poltekad Kodiklatad yang telah membantu terkumpulnya data dan informasi sehingga buku ini dapat terbit.

Semoga Tuhan Yang Maha Besar senantiasa memberikan keberkahan dan meridhoi segala perjuangan kita di dalam memberikan pengabdian yang terbaik bagi satuan, masyarakat bangsa, dan negara. Aamiin.

Jakarta, September 2022
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat





Selayang Pandang

Poltekad merupakan lembaga pendidikan tinggi bidang teknologi yang berkedudukan di bawah Kodiklatad, dimana secara teknis akademis bertanggung jawab kepada Kemenristekdikti, namun secara fungsional bertanggung jawab kepada TNI AD/Kodiklatad, sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan Tri Pola dasar pendidikan TNI AD (sikap perilaku, ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta jasmani yang samapta).

Dedikasi Poltekad selama ini telah diimplementasikan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang teknologi, termasuk kegiatan penelitian aspek pertahanan. Tujuan pendidikan Poltekad adalah menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia khususnya Prajurit TNI AD agar menjadi prajurit yang unggul, profesional, mandiri dan berdaya saing dalam rangka mendukung tugas menjaga kedaulatan dan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Poltekad berkomitmen untuk memajukan dan meningkatkan kualitas SDM prajurit TNI AD melalui jalur pendidikan tinggi bidang teknologi. Prajurit TNI AD yang berkualitas di bidang Ilpengtek sangat berkorelasi dengan tuntutan kompetensi tugas mengawaki dan mengoperasikan alutsista matra darat yang sarat teknologi canggih.

Sesuai Organisasi dan Tugas Poltekad (Perkasad Nomor 26 Tahun 2019), Poltekad diawaki oleh Prajurit TNI AD multi kecabangan dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) TNI dengan tingkat kepangkatan dan jabatan sebagaimana ketentuan nomenklatur yang berlaku. Sesuai DSPP Jumlah keseluruhan personel 280 orang dengan rincian militer 219 orang dan PNS 61 orang dengan pangkat tertinggi Pati bintang satu (Brigadir Jenderal TNI).

Perangkat Kendali Pendidikan (Katdaldik) tingkat Kebijakan yang dijadikan pedoman penyelenggaraan pendidikan di Poltekad adalah Kurikulum. Mekanisme penyusunan Kurikulum di lingkungan Poltekad berpedoman pada Petunjuk Teknis Kurikulum Pendidikan TNI AD yang ditetapkan dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/684/IX/2015 tanggal 18 September 2015. Sedangkan rujukan penyusunan kurikulum Prodi Diploma 4 Poltekad versi Kemenristek Dikti adalah UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Mendikbud RI Nomor 492/E/O/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Diploma Empat (D4) Politeknik Angkatan Darat. Kurikulum Prodi Diploma 4 Poltekad yang berlaku saat ini, terdiri dari:

1. Kurikulum Pendidikan Prodi Diploma 4 Teknik Elkasista, dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/592/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018.

2. Kurikulum Pendidikan Prodi Diploma 4 Teknik Telkommil, dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/593/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018.

3. Kurikulum Pendidikan Prodi Diploma 4 Teknik Otoranpur, dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/594/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018.

4. Kurikulum Pendidikan Prodi Diploma 4 Teknik Balistik, masih dalam proses penyusunan dan saat ini pada tahap uji teori (UT) - 2, selanjutnya akan diajukan untuk mendapatkan pengesahan Kasad.

dengan masing-masing beban studi 154 SKS dan gelar yang didapat adalah Sarjana Terapan Teknik (S.Tr.T.)

Pembinaan tenaga pendidik di Poltekad mempedomani Petunjuk Teknis tentang Tenaga Pendidik sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/686/IX/2015 tanggal 18 September 2015. Pembinaan sebagaimana ketentuan tersebut, difokuskan pada pembinaan ditinjau dari aspek fungsional. Sedangkan dari aspek akademik, para tenaga pendidik Poltekad wajib memiliki kompetensi dan kualifikasi sebagaimana ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni minimal Magister Teknik dengan disiplin ilmu yang linear dengan jenis program studi yang diselenggarakan. Sebutan tenaga pendidik yang berlaku di Poltekad adalah Dosen.

Sedangkan persyaratan sebagai calon peserta didik Prodi Diploma 4 Poltekad sebagaimana tercantum dalam Kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Ba TNI AD minimal berpangkat Sertu.
2. Ijazah lulusan SMU/SMA/MA IPA atau SMK Teknik.
3. Usia maksimal 30 tahun.
4. Tidak dalam proses masalah hukum.
5. Lulus pemeriksaan kesehatan oleh PPBPAD minimal Stakes II.
6. Nilai kesegaran jasmani minimal 65.
7. Surat keterangan Litpers memenuhi syarat.
8. Lulus seleksi masuk/werving.

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan, maka Poltekad berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama dilakukan dalam lingkup nasional maupun internasional. Sasaran kerja sama diarahkan untuk memperluas jaringan pengajaran, pemenuhan kebutuhan dosen, solusi atas keterbatasan fasilitas praktikum, dan seterusnya. Kerja sama dilakukan bersifat temporer dan diperpanjang waktunya sesuai kesepakatan bersama berdasarkan kebutuhan instansi/lembaga masing-masing diantaranya: PT PINDAD, Bengpuspal Bandung, Yonkav 3/Tank Singosari Malang, Paldam V/Brw Surabaya, Yonkav 8/MBT Pasuruan, Yonzipur 5 Kepanjen Malang, Pusdikarhanud, Unmer Malang, VEDC Malang, Unbraw Malang, Politeknik Negeri Malang, Universitas Negeri Malang, PT Napindo Media Ashatama Jakarta, LAPAN Bogor, ITN Malang, PPET LIPI Bandung, Sat Radar TNI AU, PT Batu TV Kota Batu, Daihatsu Jolo Malang, PT Telkom Kota Batu, Hubdam V/Brw, UAD Yogyakarta, ITS Surabaya, dan mitra kerjasama luar negeri PLATH Jerman, Rohde & Schwarz GmbH & Co. KG Munich Jerman.

DISLOKASI SATUAN POLTEKAD KODIKLATAD

Poltekad Kodiklatad berkedudukan di lingkungan Kesatrian Arhanud yang di dalamnya berdampingan dengan Pusdikarhanud dan Dohar Sista Arhanud Pussenarhanud Kodiklatad yang terletak di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur, PO Box 42, Nomor Telepon: (0341) 461504 dan Nomor Faksimil: (0341) 461503, website: poltekad.ac.id

Lahan kampus Poltekad Kodiklatad.

- Lahan seluruhnya seluas 649.607 m².
- Lahan bangunan seluas 116.846 m².
- Lahan non bangunan fisik seluas 532.761 m².

Gambar Denah Kampus Poltekad.





ARTI DAN MAKNA LAMBANG SATUAN SEMPANA POLTEKAD KODIKLATAD



BAGIAN BELAKANG



BAGIAN DEPAN

LUKISAN PADA SEMPANA**Pita bertuliskan “ WIKAN VIYATA BHAKTI ”.**

Memiliki arti:

WIKAN, berarti Ilmu pengetahuan;

VIYATA, berarti Pendidikan; dan

BHAKTI, berarti Pengabdian.

“Pengabdian melalui pendidikan serta ilmu pengetahuan, memberi makna bahwa Poltekad Kodiklatad mengemban tugas melaksanakan pendidikan untuk membekali personel TNI AD dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari dalam pengabdian kepada Negara dan Bangsa”.

- Senjata Gada berlekuk tiga melambangkan tiga pokok kesenjaan TNI AD yaitu Infanteri, Artileri dan Kavaleri. Pegangan Gada berlekuk lima melambangkan Sumpah Prajurit.
- Buku terbuka menyangga senjata Gada melambangkan kekuatan senjata harus didasari dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaran buku berjumlah delapan melambangkan Delapan Wajib TNI.

- Bokor melambangkan sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habisnya
- Elektron dalam lintasannya melambangkan penggunaan/ pemanfaatan peralatan teknologi komputer berjumlah dua buah melambangkan 2 bentuk pengabdian.
- Sinar api membentuk lidah yang ujung-ujungnya berjumlah tujuh belas melambangkan jumlah seluruh kecabangan dalam TNI AD yang saling bahu membahu dalam pertempuran.
- Bintang bersudut lima melambangkan Falsafah Pancasila yang harus selalu dijunjung tinggi.
- Untaian padi berjumlah tujuh butir melambangkan kemakmuran di bidang pangan.

Mahkota dan Tiang.

- Burung Garuda akan terbang, diartikan bahwa TNI AD sanggup terbang tinggi menuju cita-cita.

- Dua buah lingkaran diartikan bahwa TNI AD berperan dalam dua fungsi pengabdian.
- Hiasan runcing sebanyak 8 buah diartikan bahwa TNI AD dalam berperilaku berpedoman pada 8 wajib TNI.
- Jambul/jengger sebanyak 5 lekuk diartikan sebagai hari lahirnya Tentara Nasional Indonesia tanggal 5 Oktober.
- Bulu sayap bagian dalam berjumlah 10 diartikan bahwa 10 adalah bulan bersejarah bagi TNI, sedangkan bulu sayap bagian luar berjumlah 17 diartikan sebagai hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Bulu ekor berjumlah 7 diartikan bahwa setiap prajurit TNI AD selalu memegang teguh Sapta Marga.

Tata Warna.

- Hijau Lumut. Melambangkan ketenangan dan harapan untuk mencapai kemakmuran.
- Hijau Muda. Melambangkan semangat muda yang bersemangat, selalu optimis menyongsong hari depan.
- Merah. Melambangkan keberanian, semangat yang menyala dan pantang mundur.
- Kuning Emas. Melambangkan Kesatria, Perwira yang bertanggung jawab, bijaksana dan adil.
- Putih. Melambangkan kesucian dan kejujuran.
- Biru. Melambangkan wawasan yang luas, pandangan jauh kedepan.



SEJARAH POLTEKAD KODIKLATAD

Proses Pembentukan & Perubahan Satuan

Pembentukan Instek TNI AD.

Alasan Pembentukan. Pembentukan Instek TNI AD berpedoman pada Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/207/V/1988 tanggal 20 Mei 1988 tentang perintah kepada Komandan Pusat Kesenjataan Artileri (Danpussenart) TNI AD yang saat itu dijabat oleh Birgjen TNI M. Togi Hutagaol. Selanjutnya Danpussenart TNI AD mengambil langkah menyusun kelompok kerja pembentukan Instek TNI AD dengan tugas-tugas yakni menyiapkan administrasi, mengorganisir personel dan perlengkapan/peralatan, mengawasi pembangunan fasilitas serta melakukan kerjasama dengan personel dari British Aerospace. Pada tanggal 3 September 1988 penanggungjawab operasional Instek TNI AD diberikan kepada Wadan Pussenart TNI AD, sedangkan kewenangan pembinaan kelembagaan Instek TNI AD dibawah Pusat Kesenjataan Artileri (Pussenart). Selanjutnya pada tanggal 7 Oktober 1988 penanggungjawab operasional Instek TNI AD diambil alih oleh Kasad.



Peresmian Instek TNI AD oleh Kasad Jenderal TNI Edy Sudrajat
Tanggal 7 Oktober 1988

Tugas Pokok Instek TNI AD.

- Menyelenggarakan pembinaan personel TNI AD agar memiliki kemampuan penguasaan teknologi terapan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di TNI AD.
- Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka penguasaan disiplin ilmu dan teknologi terapan bagi kepentingan pembinaan Alutsista TNI AD.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam rangka penyempurnaan pendidikan teknologi bagi personel TNI AD.
- Tujuan. Tujuan utama pendirian Instek TNI AD adalah untuk menyiapkan personel Bintara TNI AD yang mampu mengoperasikan dan mengikuti perkembangan Alutsista TNI AD khususnya Rudal Rapier Arhanud sekaligus alam rangka melaksanakan alih teknologi.



Upacara Alih Kodal dari Pussenart ke Kodiklat
Tanggal 13 September 2001

Perubahan Instek TNI AD menjadi Lemjiantek Kodiklat TNI AD.

- Alasan Perubahan. Krisis global dan tuntutan reformasi Indonesia tahun 1998, berdampak terhadap perekonomian nasional. Pengaruh tersebut diantaranya pembatasan anggaran untuk pengadaan Alutsista TNI, terutama pengadaan Rudal Rapiet TNI AD. Hasil kunjungan Wakasad Letjen TNI Johnny Lumintang ke Instek TNI AD menyimpulkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan di Instek TNI AD harus tetap dipelihara eksistensinya. Upaya yang dilakukan adalah mevalidasi Instek TNI AD menjadi Lembaga Pengkajian Teknologi (Lemjiantek) dengan penambahan tugas selain menyelenggarakan pendidikan. Upengtek juga menyelenggarakan pengkajian teknologi. Selanjutnya dilakukan alih kodal dari Pussenart ke Kodiklat



Krisis Moneter dan Reformasi Indonesia 1998

TNI AD. Secara resmi Orgas Lemjiantek ditetapkan dengan Keputusan Kasad Nomor Kep/4/III/2001 tanggal 6 Maret 2001 dan mulai beroperasi sejak 13 September 2001 yang ditandai dengan Upacara Alih Kodal dari Pussenart ke Kodiklat TNI AD.

- Tugas Pokok. Tugas Pokok Lemjiantek Kodiklat TNI AD adalah menyelenggarakan pengkajian dan pengembangan serta pendidikan teknologi sistem persenjataan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD.
- Tujuan. Tujuan pendidikan Lemjiantek Kodiklat TNI AD adalah untuk menyiapkan Bintara TNI AD agar memiliki keahlian teknologi dibidang Teknik Elektronika Sistem Senjata, Teknik Telekomunikasi Militer, Teknik Otomotif Kendaraan Tempur dan Teknik Balistik.

Perubahan Lemjiantek menjadi STTAD.

- Alasan Perubahan. Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Lemjiantek merupakan solusi guna menjawab kebutuhan SDM prajurit dalam menghadapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Alutsista global. Namun, legitimasi kualifikasi dan gelar lulusan pendidikan Lemjiantek belum diakui secara resmi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) saat itu. Oleh karena itu, Kalemjiantek Kodiklat TNI AD membuat kajian akademis untuk mereorganisasi satuan Lemjiantek menjadi STTAD. Kajian tersebut diapresiasi oleh Kasad dengan diterbitkannya Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/1660-1/X/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Penunjukan sebagai Tim Pembentukan STTAD atas nama Letjen TNI Darsono (Wakasad) beserta 12 orang. Proses perubahan Lemjiantek menjadi STTAD ditetapkan dengan Peraturan Panglima TNI Nomor 27 Tahun 2015 tentang Validasi Orgas Akmil, Rindam dan STTAD. Implementasi perubahan menjadi STTAD adalah diselenggarakannya pendidikan Program Strata 1/Profesi dan Diploma 4 dimana peserta didiknya prajurit TNI AD golongan perwira pertama.

- Perkembangan Proses Perubahan. Rencana perubahan Lemjiantek menjadi STTAD dari prespektif Kemendikbud RI menghadapi kendala, diantaranya:
 - Pendidikan tinggi yang selama ini diselenggarakan oleh TNI AD sudah tepat yakni pendidikan vokasi berbentuk “Politeknik” dan menghasilkan lulusan berkualifikasi ahli terapan. Sedangkan “Sekolah Tinggi” merupakan lembaga pendidikan akademisi yang menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai analisis.



Penyelenggaraan Prodi S1/Profesi Alih Jenjang ke Unmer
(Serdik Gol Pa)



Penyelenggaraan Prodi D4
(Serdik Gol Pa)

- Proses perizinan PT jenis universitas, sekolah tinggi, institut atau akademi merupakan kewenangan presiden, dan proses birokrasi yang dilaluinya cukup panjang. Sementara saat itu berlaku Moratorium Dirjen Dikti Nomor 1061/E/T/2012 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Penghentian sementara pendirian PT. Sedangkan perizinan pendirian PT jenis Politeknik merupakan kewenangan menteri, dimana proses birokasinya lebih sederhana.
- Peserta didiknya merupakan prajurit TNI AD dan setelah lulus pendidikan akan diarahkan menduduki jabatan di satuan sesuai kompetensi bidang teknologi Alutsista yang dikuasainya.

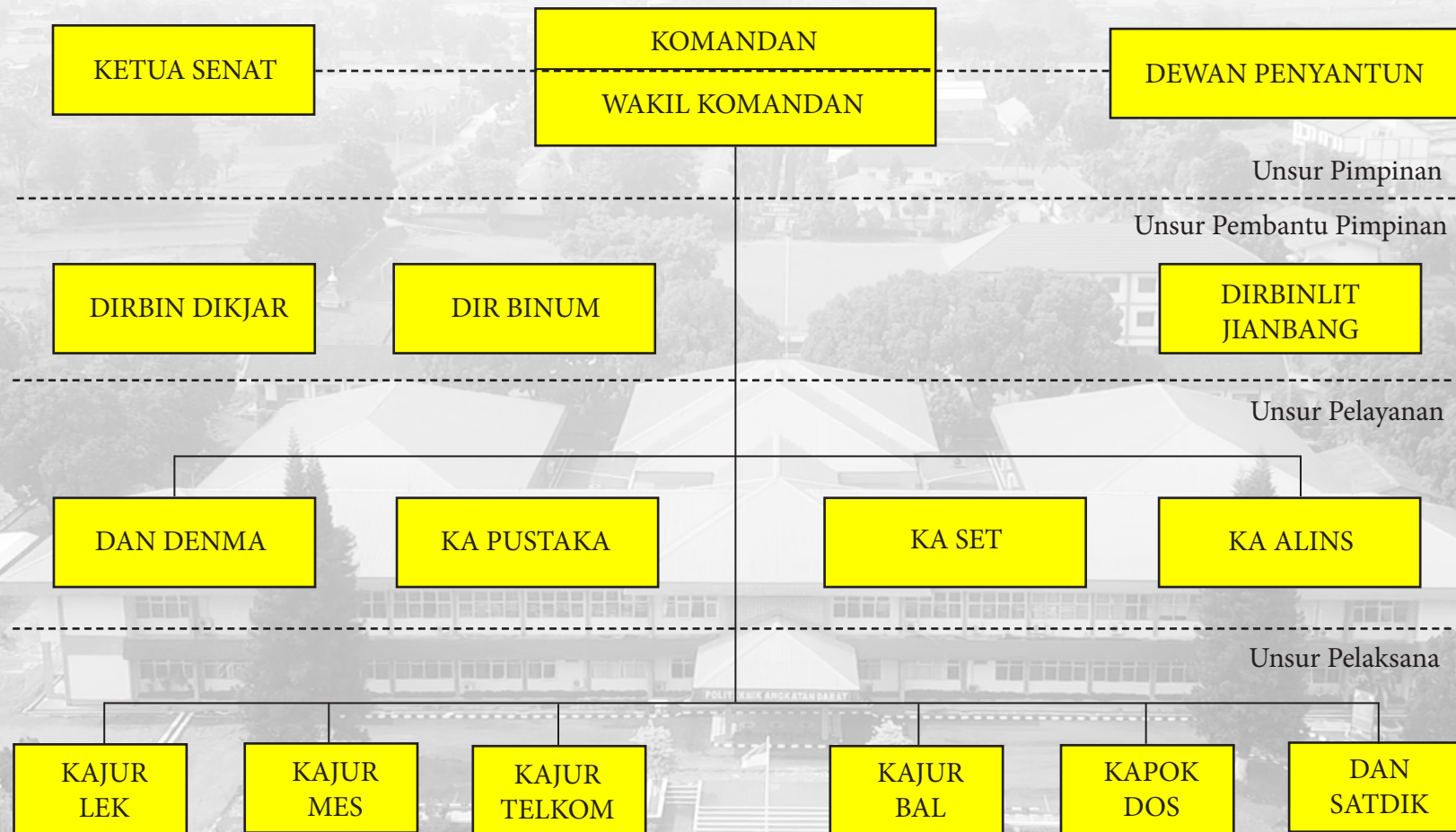
Validasi Lemjiantek menjadi Poltekad.

- Alasan Validasi. Memahami bahwa perubahan Orgas Lemjiantek menjadi STTAD menghadapi kendala terkait prosedur perizinan pada tingkat Kementerian Pendidikan, maka konsentrasi perubahan Orgas difokuskan menjadi bentuk politeknik dengan nama Poltekad sebagaimana pertimbangan yang disampaikan Dirjen Dikti pada saat audiensi tanggal 25 Maret 2014. Beberapa pertimbangan yang mendukung perubahan menjadi Poltekad diantaranya:

- Kepmendikbud RI Nomor 492/E/O/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi D4 Poltekad. Dalam keputusan tersebut dicantumkan nama Poltekad;
 - Surat Dirlemkerma Ditjendikti Nomor 8009/E2.2/KL/2015 tentang Persetujuan pendirian PTN (Poltekad) yang dikelola oleh Kemendikbud dengan Kementerian Lain/ LPNK;
 - Perjanjian Kerja Sama antara Menristekdikti Nomor 02/M/PK/II/2015 dengan Kasad Nomor Kerma/3/II/2015 tanggal 9 Februari 2015 tentang Penyelenggaraan Politeknik Angkatan Darat (Poltekad);
 - Surat Menristekdikti Nomor 61/M/III/2015 tentang Rekomendasi Pendirian Poltekad; dan
 - Peraturan Panglima TNI Nomor 5 Tahun 2016 tanggal 29 Februari 2016 tentang Validasi Orgas Poltekad.
- Perkembangan Proses Validasi. Berdasarkan pertimbangan dan dasar hukum di atas, maka diterbitkanlah Peraturan Kasad Nomor 18 Tahun 2016 tanggal 11 Juli 2016 tentang Organisasi dan Tugas Poltekad, yang selanjutnya dilakukan upacara peresmian nama dan waktu operasional pendidikan pada tanggal 3 Nopember 2016 bertempat di lapangan Poltekad Kodiklatad Jl. Kesatrian Arhanud Kec. Junrejo Kota Batu dengan inspektur upacara Wadan Kodiklat TNI AD yakni Mayjen TNI DR. Bachtiar, S.I.P., M.A.P.



STRUKTUR ORGANISASI POLTEKAD KODIKLATAD





KEDUDUKAN DAN TUGAS POKOK POLTEKAD KODIKLATAD

Kedudukan.

Politeknik TNI Angkatan Darat, disingkat Poltekad adalah unsur pelaksana di tingkat Kodiklatad, yang berkedudukan langsung di bawah Dankodiklatad

Tugas Pokok

Poltekad bertugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi alat utama sistem senjata matra darat guna mendukung tugas pokok Kodiklatad.



Tugas-Tugas

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Poltekad menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Tugas (melaksanakan Fungsi Utama).
 - a. Pendidikan dan Pengajaran. Menyelenggarakan pengadministrasian, penyediaan fasilitas, dan sarana pendidikan dengan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, sehingga setiap Sivitas Akademika dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki jiwa dan kepribadian Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, kecerdasan intelektual yang tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi jasmani yang sempurna dalam mendukung terwujudnya sumber daya manusia (SDM) prajurit TNI AD yang profesional, efektif, efisien, dan modern sesuai ketentuan pendidikan di lingkungan TNI AD maupun pendidikan tinggi umumnya.
 - b. Penelitian. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman, pengujian dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi alat utama sistem senjata matra darat.
 - c. Pengabdian Kepada Masyarakat. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh segenap Sivitas Akademika dengan menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahan teknologi yang dihadapi satuan jajaran TNI AD maupun masyarakat sekitar dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan kesejahteraan bangsa.
2. Tugas (melaksanakan Fungsi Organik Militer). Menyelenggarakan kegiatan di bidang intelijen, operasi, personel, logistik, teritorial dan perencanaan dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.
 - a. Intelijen. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pengamanan dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.
 - b. Operasi. Menyelenggarakan kegiatan di bidang latihan dan kesiapan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.
 - c. Personel. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penggunaan, perawatan dan pemisahan personel dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.

d. Logistik. Menyelenggarakan kegiatan di bidang pembekalan, pemeliharaan, angkutan, dan administrasi logistik serta penatausahaan dan pengurusan Barang Milik Negara (BMN) dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.

e. Teritorial. Menyelenggarakan kegiatan di bidang teritorial satuan nonkowil dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.

f. Perencanaan. Menyelenggarakan kegiatan di bidang perumusan rencana, pelaksanaan dan pengendalian program dan anggaran dalam rangka mendukung tugas pokok Poltekad.

Kemampuan

1. Mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi pada tingkat Program Diploma 4, dan Magister Terapan;
2. Mampu menyelenggarakan kegiatan penelitian guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan;
3. Mampu melaksanakan bimbingan atas penelitian yang dilakukan oleh peserta didik;

4. Mampu menyelenggarakan penelitian dalam rangka mendukung program penelitian dan pengembangan teknologi pertahanan; dan

5. Mampu menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk meng- implementasikan keilmuan yang dimiliki dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di satuan TNI AD atau masyarakat sekitarnya. Batas Kemampuan.

1. Terbatas dalam pengerahan sumber daya Poltekad di luar tugas Tridharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat atau satuan TNI AD;

2. Terbatas dalam kewenangan pengerahan prajurit TNI AD sebagai calon peserta didik; dan

c. Terbatas dalam kewenangan pengarahan atau penempatan lulusan pendidikan ke satuan sesuai kebutuhan TNI AD.



**VISI
POLTEKAD**

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset alat utama sistem senjata (Alutsista) Matra Darat menuju kemandirian teknologi militer”





MISI POLTEKAD

1

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang unggul dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilpengtek) di dukung dengan integritas kepribadian yang baik dan jasmani yang prima guna mewujudkan kemandirian di bidang teknologi matra darat.

2

Menyelenggarakan penelitian terapan dibidang ilmu pengetahuan teknologi Alutsista matra darat sesuai kebutuhan TNI AD.

3

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan satuan-satuan di lingkungan TNI AD dengan menerapkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi militer matra darat.

4

Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan berdasar pada prinsip pembinaan TNI AD dan pendidikan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti.

5

Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan instansi lain guna mengembangkan keilmuan dan teknologi yang berkaitan dengan bidang pertahanan

6

Mengoptimalkan pembinaan kemampuan sumber daya fungsi organik Poltekad dalam mendukung fungsi Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka mencapai keberhasilan tugas pokok Poltekad maupun tugas pokok TNI AD

PEJABAT KOMANDAN POLTEKAD DARI MASA KE MASA



PEJABAT KOMANDAN POLTEKAD DARI MASA KE MASA



SARANA DAN PRASARANA



➡ *Lapangan Bola*





Lapangan Tenis



PERPUSTAKAAN

<https://lib.poltekad.ac.id>





➔ *Ruang Makan*

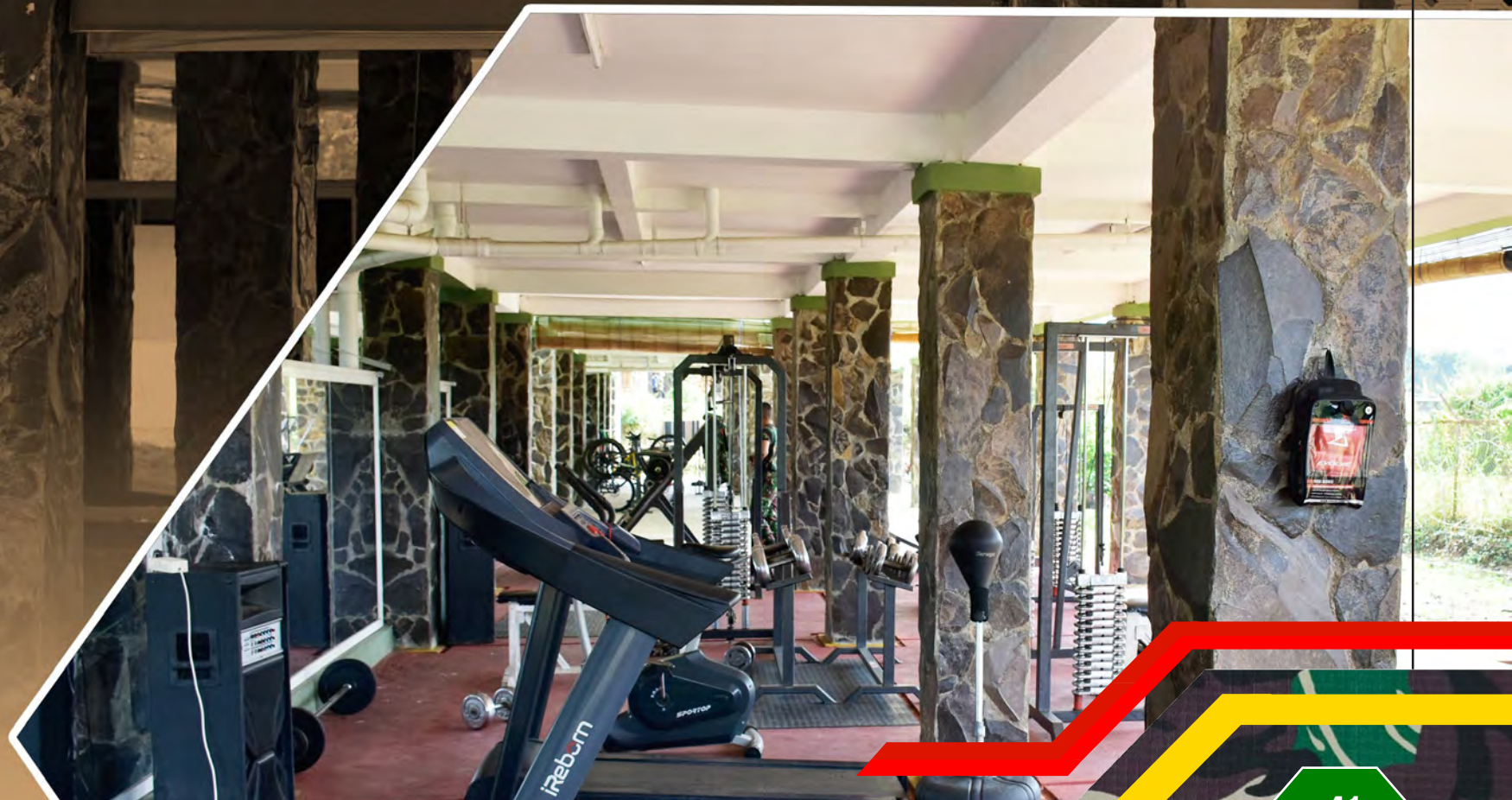
AULA

POLTEKAD KODIKLATAD

BARAK

POLTEKAD
GENIUS GYM

FITNES



KOLAM RENANG



PENGABDIAN MASYARAKAT POLTEKAD PEDULI

Salah satu upaya untuk membangun kemampuan di luar adalah melalui pengabdian masyarakat. Setiap hari Sabtu seluruh Bamasis digilir untuk interaksi dengan masyarakat di sekitar kampus agar mereka memiliki rasa kemanusiaan, rasa sense of human kepada masyarakat yang kurang mampu supaya mereka memiliki rasa bersyukur.



Bentuk kegiatan interaksi ini dilakukan melalui sosialisasi dan bhakti sosial, gotong royong membersihkan sungai, lingkungan bersama masyarakat, membagikan sembako. Hal ini dilakukan untuk membangun rasa empati sehingga harapannya para prajurit kedepan tidak arogan, tidak sok-sokan, akan menjadikan lebih humanis, lebih ilmu padi semakin pintar dia semakin merunduk.





PRODUK-PRODUK UNGGULAN



PROTOTIPE ROKET LATIH ASTROS KALIBER 70 MM

Penggunaan roket untuk kebutuhan pertahanan di lingkungan TNI AD diantaranya di satuan Artileri Medan (Armed). Senjata roket di Satuan Armed digunakan sebagai senjata bantuan untuk pasukan terdepan (Infanteri), seperti roket terbaru satuan Artileri Medan yaitu Artillery Saturation Rocket System for Area Saturation (Astros) yang merupakan produk dari Avibras Aerospace Brazil. Roket ini ditembakkan menggunakan AV-LMU (Universal Multiple Launcher). Roket Astros sudah dilengkapi dengan roket AV-SS-09 TS kaliber 70 mm (AV-TS-09 Sub-Calibre Training Ammunition) merupakan roket latihan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam asimilasi prosedur operasional, penanganan dan penyimpanan roket Astros II.

Poltekad dalam melaksanakan penelitian tentang roket latihan kaliber 70 mm mendapat apresiasi sangat positif oleh unsur pimpinan Angkatan Darat. Roket latihan yang dirancang oleh Poltekad menggunakan propelan komposit yaitu Ammonium Perchlorate Composite Propellant (APCP) dengan tipe Folded Fins Aerial Rocket (FFAR) serta dilengkapi dilengkapi dengan isian asap (smoke warhead) sehingga pengembangan lebih lanjut dapat diaplikasikan pada Multi Launch Rocket System



(MLRS) yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai roket latihan Astros untuk menggantikan AV-SS-09, sehingga kita terhindar dari ketergantungan dari pihak luar khususnya yang menyangkut Alutsista roket satuan Artileri Medan dan sebagai upaya untuk menunjang kemandirian Alutsista, mewujudkan sasaran pembangunan kekuatan minimum (Minimum Essential Force) serta penguasaan teknologi sistem propulsi roket.

2. Kegunaan. Kegunaan roket ini adalah sebagai sarana latihan pelayanan dan penembakan roket khususnya untuk Alutsista Astros MLRS.

3. Tahun pelaksanaan. a. Prototipe Roket Latih Astros Tahap I Litbanghan TA 2020. b. Prototipe Roket Latih Astros Tahap II Litbanghan TA 2022.

4. Lain-lain. Dari hasil kegiatan rekayasa materiel, penelitian dan pengembangan roket latih oleh Poltekad memiliki nilai penting, dimana kegiatan Litbang ini dapat mengurangi ketergantungan akan kebutuhan Roket dari Luar Negeri. Secara Khusus kegiatan ini dapat diambil manfaat :

a. Bagi Institusi TNI AD dan Industri Pertahanan .

- 1) Roket hasil rekayasa dapat dikembangkan untuk roket pertahanan dengan jenis dan kaliber yang lebih besar.
- 2) Pengembangan untuk produksi yang berkelanjutan (sustainable);
- 3) Mengoptimalkan nilai tambah dari industri pertahanan;
- 4) Memanfaatkan bahan baku yang cukup untuk diproduksi di dalam negeri
- 5) Proses pembuatan dan pengadaan suku cadang tidak

membutuhkan waktu lama dan tidak bergantung pada negara lain;

6) Biaya pemeliharaan (maintenance) dan perawatan tidak terlalu tinggi;

7) Pengembangan roket menjadi peluru kendali (Rudal) untuk kebutuhan Alutsista Arhanud, ATGM satuan Infanteri dan Roket Helikopter Penerbad;

8) Salah satu wujud implementasi kemandirian Alutsista TNI AD;

9) Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia khususnya Prajurit TNI AD terkait Alutsista roket melalui transfer teknologi/transfer pengetahuan secara internal di satuan; dan

10) Efisiensi anggaran TNI AD dalam pengadaan Alins maupun Alutsista roket guna mendukung latihan menembak satuan Armed.

b. Satuan Pengguna (Armed).

1) Kebutuhan latihan menembak roket semakin dapat dipenuhi, karena jenis roket dapat dibuat sendiri di dalam negeri;

2) Meningkatkan intensitas latihan menembak roket satuan Artileri Medan;

3) Meningkatkan kemampuan prajurit dalam mengoperasikan sistem persenjataan jenis Roket; dan

4) Mampu meningkatkan kemampuan teknis prajurit Artileri Medan melalui pembelajaran langsung terkait proses pembuatan dan rekayasa materiil.



Spesifikasi. Spesifikasi teknis Prototipe Roket Latih Astros Kaliber 70 mm (litbanghan TA 2020) sebagai berikut:

- Tipe : Folded Fins Aerial Rocket (FFAR)
- Kaliber : 70 mm (2,75 Inchi)
- Panjang : 1700 mm
- Berat Total : 10,2 kgf
- Warhead : Smoke Warhead
- Berat warhead : 2,8 kgf
- Fuze : Tipe Impact fuze
- Jarak capai : 7-9 km
- Kecepatan : 320 - 340 m/detik
- Propellant : Composite APCP
- Gaya dorong : 210 – 230 kgf
- Burning Time : 2,5 – 3 detik
- Igniter : Black Powder

➡ *Drone Bomber*



BAN TANPA UDARA UNTUK KENDARAAN TAKTIS ¾ T TNI AD

1. Gambaran Singkat/Deskripsi Produk

Ban tanpa udara (Non Pneumatic Tire) adalah ban yang tidak menggunakan bantuan udara bertekanan seperti ban pada umumnya, ban ini bisa digunakan sebagai alternatif pengganti ban pneumatik, karena ban ini mempunyai keunggulan diantaranya adalah tidak menggunakan run-flat, tidak memerlukan tekanan udara dan mempunyai tahanan gelinding yang cukup rendah bila dibandingkan dengan ban pneumatik konvensional. Adapun konstruksi dari ban tanpa udara biasanya terdiri dari hub/velg, flexible spokes, cincin geser dan tapak.

Poltekad Kodiklatad telah melaksanakan penelitian tentang ban tanpa udara yang diaplikasikan pada kendaraan taktis ¾ ton TNI AD, dimana pada periode terakhir pembuatan, yaitu pada tahun 2019 didapatkan sebuah model kedua ban tanpa udara. Model ban tanpa udara yang telah dibuat oleh Poltekad terdiri dari tapak yang terbuat dari bahan karet alam, kemudian flexible spokes terbuat

dari bahan polyurethane, dan hub atau velg terbuat dari bahan baja. Adapun kemampuan dari ban tanpa udara tersebut adalah mampu menerima beban statis sebesar 2 ton dengan defleksi yang terjadi sekitar 4 cm, kemudian konstruksi flexible spokes mampu menerima beban statis maupun dinamis dengan beban maksimal kendaraan ¾ ton tanpa mengalami kerusakan.

Program Litbanghan tentang ban tanpa udara ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk digunakan pada kendaraan taktis ¾ T TNI AD sehingga pada saat digunakan dalam kegiatan latihan maupun pertempuran kendaraan masih bisa berjalan walaupun ban terkena benda-benda tajam maupun terkena tembakan musuh, sehingga kerugian personel maupun materiil bisa diminimalisir.

2. Kegunaan.

Kegunaan ban tanpa udara ini adalah sebagai pengganti ban angin yang digunakan pada kendaraan taktis ¾ T TNI AD, sehingga kendaraan akan bebas dari kemungkinan terjadinya ban bocor karena terkena benda-benda tajam, ban pecah karena kelebihan tekanan, serta ban rusak karena terkena tembakan musuh.

3. Spesifikasi.

Spesifikasi teknis ban tanpa udara untuk kendaraan taktis $\frac{3}{4}$ T TNI AD program Litbanghan Poltekad TA 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Tipe : Hexagonal Honeycombs
- b. Berat Total : ± 100 kg
- c. Diameter Max : 800 mm
- d. Lebar Ban : 200 mm
- e. Ring : R16
- f. Tebal Tapak : 50 mm
- g. Bahan Tapak : Natural Rubber
- h. Tebal Dinding Spokes : 10 mm
- i. Bahan Spokes : Polyurethane

4. Tahun Pelaksanaan

- a. Model pertama Ban Tanpa Udara Litbanghan TA 2017
- b. Model kedua Ban Tanpa Udara Litbanghan TA 2019

5. Pengujian-pengujian yang telah Dilaksanakan.

- a. Uji bahan Karet dan Polyurethane di Balai Besar Kulit Karet dan Plastik (BBKKP) Yogyakarta.
- b. Uji Beban dilaksanakan di Agung Hidrolik Malang dengan hasil ban mampu menahan beban ± 20 ton dengan deformasi max ± 3 cm

- c. Uji Jalan dilaksanakan di sekitaran kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

6. Lain-lain.

Pada periode pertama pembuatan Ban Tanpa Udara TA 2017 masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang terjadi, ini dikarenakan masih dalam tahap mencari konsep maupun metode yang tepat dalam proses manufaktur ban tanpa udara, kemudian dari hasil tersebut tim melaksanakan evaluasi untuk pengembangan penelitian berikutnya. Pada Litbanghan TA 2019 proses pembuatan ban tanpa udara dibuat mengacu pada hasil evaluasi dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada Litbanghan sebelumnya misalnya perbaikan pada proses rekayasa material, pengujian material sesuai dengan standar, serta proses manufaktur cetakan yang sudah menggunakan teknologi manufaktur, sehingga hasilnya lebih bagus dari Litbanghan sebelumnya dimana untuk geometry ban sudah simetris, bahan spokes sudah mampu dalam menahan beban diam maupun beban pada saat berjalan dan lain sebagainya. Akan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada Litbanghan Ban Tanpa Udara TA 2019 ini diantaranya yaitu konstruksi spokes masih terlalu kaku dan kuat, ada sebagian ban untuk sambungan antara bahan tapak dan bahan spokes tidak mampu menahan beban rolling sehingga terkelupas sehingga masih perlu lagi untuk penelitian berikutnya.





LOMBA CIPTA KARYA





MULTIPLE LAUNCH ROCKET SYSTEM



ROMPI ANTI PELURU



**RANCANG BANGUN
RADIO HYBRID CIGRA
POLTEKAD**

MANFAAT :

- Komunikasi analog dan digital.
- Melakukan video call dan Voice.
- Biaya operasional murah.
- Menggunakan server sendiri.
- Monitoring koordinat personel.
- Menggunakan sistem keamanan firewall.
- Portable.

SPESIFIKASI :

1. Server : Intel core i3
2. Motherboard : Motherboard 338



APEL ORGANIK





APEL SISWA



BELAJAR MENGAJAR



GELAR PRODUK



- Menghemat biaya dalam proses pengelasan.
- Proses Pengelasan dapat dilakukan secara Otomatis.
- Bersifat portable dan mudah dibawa.

POLTEKAD KODIKLATAD



PRAKTEK

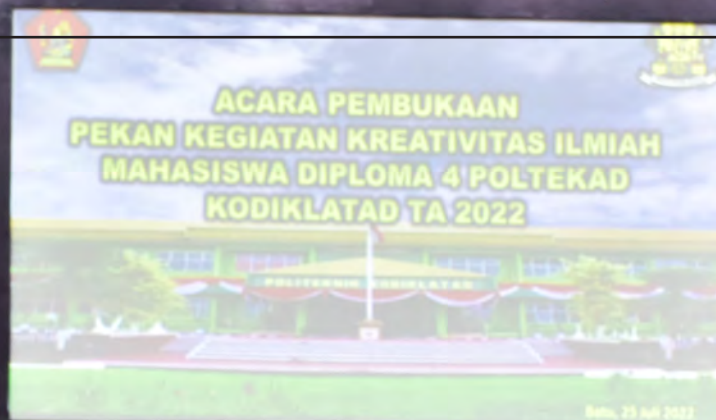


POLTEKAD KODIKLATAD



SEMINAR





UPACARA



WISUDAWAN TERBAIK



KERJASAMA



dengan
Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang

Malang, September 2021



KERJASAMA ASIA

KERJASAMA UNIVERSITAS NEGERI MALANG





KERJASAMA DENGAN PERPUSTAKAAN PEMKOT







Harapan Kedepan

Poltekad dalam rangka menciptakan lulusan terbaik, memiliki 3 kriteria yang harus dicapai: pertama, memiliki akademik yang baik, kedua memiliki karakter yang kuat, dan yang ketiga memiliki jasmani yg prima. Sehingga diharapkan lulusan dari Poltekad menjadi keluaran yang tanggap, tanggon dan trengginas. Namun dari ketiga kriteria tersebut, yang paling penting adalah kriteria yang kedua yakni lulusan yang memiliki karakter. Poltekad memberikan kebebasan untuk menuangkan ide-ide. Setiap ada even perlombaan, Poltekad selalu mengikuti baik Basiswa maupun organiknya untuk mengikuti even tersebut. Ini adalah upaya agar mereka memiliki kepercayaan diri. Menjual ide adalah merupakan wujud karakter. Beberapa kali Poltekad memenangkan perlombaan. Dengan demikian mereka memiliki kepercayaan diri karena ketika bertanding dengan orang luar mereka mampu bersaing.





Bahwa ternyata prajurit kita hebat, asal mereka diberi kesempatan. Model seperti ini diterapkan Poltekad dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul karena Poltekad menginginkan betul mereka bermanfaat untuk TNI AD. Ketika SDM nya unggul, yakin organisasi akan maju dan berkembang. Tanpa SDM unggul, berat untuk membangun organisasi. Sehebat apapun alat yang dimiliki, namun apabila SDM nya tidak mampu mengawaki, tidak mampu mengembangkan, maka alat itu hanya menjadi pajangan semata.

Sistem penerimaan Bamasis baru, yang dilakukan. Pertama, menggunakan TPA (Tes Potensi Akademik). Ada 3 parameter yang dipakai. Yang pertama figural, kedua numerical, dan yg ketiga verbal. Kemampuan figural yaitu kemampuan membaca gambar, karena prodi teknik maka Bamasis harus dapat membaca gambar. Yang kedua kemampuan numerical yaitu kemampuan untuk menghitung angka. Dan yang ketiga adalah kemampuan verbal yaitu kemampuan menulis, berbicara, karena Bamasis di akhir pendidikan yang mereka tempuh, mereka harus membuat tulisan tugas akhir.

Poltekad tidak hanya menerima prajurit dengan basic SMA IPA saja, namun IPS dan Madrasah pun akan diterima melalui tes TPA. Namun faktor yang paling penting adalah minat, karena Bamasis akan menempuh proses belajar mengajar selama 4 tahun, waktu yang tidak sebentar. Empat tahun dapat menjadi pendidikan yang menyenangkan ketika dia memang berminat. Namun dapat menjadikan pendidikan yang membuat sengsara jika tidak berminat.

Tenaga pendidik yang ada saat ini sebagian sudah senior (mendekati purna tugas/pensiun), langkah yang diambil adalah melalui regenerasi dengan mendorong perwira-perwira muda untuk mengambil S-2 dan S-3 sehingga saat lulus mereka siap untuk menggantikan senior-seniornya yang akan purna tugas.

Perkuliahan hingga pukul 14.00, sore hari digunakan dapat digunakan oleh Bamasis untuk pembinaan jasmani dan malam hari digunakan untuk belajar masing-masing di mess maupun di perpustakaan. Ini yang didorong dari segi proses belajar mengajar untuk mencapai tugas pokok dengan hasil yang obyektif. Sistem pembelajaran sudah menerapkan student center learning. Dosen bukan sebagai pusat/berbicara namun Bamasis yang berbicara. Sehingga kehadiran dosen bukan mentransfer knowledge, namun kehadiran dosen menjamin bahwa Bamasis memahami apa yang menjadi pembahasan. Dosen juga sebagai mentor dan konsultan bagi yang tidak paham.

Salah satu upaya untuk membangun kemampuan di luar adalah melalui pengabdian masyarakat. Setiap hari Sabtu seluruh Bamasis digilir untuk interaksi dengan masyarakat di sekitar kampus agar mereka memiliki rasa kemanusiaan, rasa sense of human kepada masyarakat yang kurang mampu supaya mereka memiliki rasa bersyukur. Bentuk kegiatan interaksi ini dilakukan melalui sosialisasi dan bhakti sosial, gotong royong membersihkan sungai, lingkungan bersama masyarakat, membagikan sembako. Hal ini dilakukan untuk membangun rasa empati sehingga harapannya para prajurit kedepan tidak arogan, tidak sok-sokan, akan menjadikan lebih humanis, lebih ilmu padi semakin pintar dia semakin merunduk. Inilah yang diharapkan dari lulusan Poltekad.

Hingga saat ini Poltekad memiliki kendala pada input caserdik yang dibatasi Bintara pangkat Sertu. Harapannya ke depan juga dapat membuka peluang kepada PNS TNI AD Golongan II. Karena PNS jika hebat, dia akan menjadi arsip hidup di Satuannya.



Ari
Purbayant
0

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2022.03.18 08:05:38
WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1602/SK/BAN-PT/AK-ISK/ST/III/2022, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Telekomunikasi Militer**, Pada Program Sarjana Terapan **Politeknik Angkatan Darat, Kota
Batu**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

*Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 15 - Maret - 2022 sampai dengan 16 - Juli - 2024*



Jakarta, 15 - Maret - 2022


Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif



Ari
Purbayanto
0

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2022.08.12 08:08:16
WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 422/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2022, menyatakan
bahwa

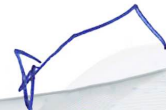
Politeknik Angkatan Darat, Kota Batu
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 9 - Agustus - 2022 sampai dengan 9 - Agustus - 2027



Jakarta, 9 - Agustus - 2022


Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif



Ari
Purbayanto
0

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2022.09.08 08:05:25
WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 5981/SK/BAN-PT/Ak.KP/STr/IX/2022, menyatakan
bahwa

Program Studi **Teknik Otomotif Kendaraan Tempur**, Pada Program Sarjana Terapan **Politeknik Angkatan
Darat, Kota Batu**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

*Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 7 - September - 2022 sampai dengan 21 - Mei - 2024*

Jakarta, 7 - September - 2022



Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif

IZIN OPERASIONAL PRODI REKAYASA JATMIL DAN PRODI REKAM SIBER

PENGUMUMAN HASIL EVALUASI PROGRAM STUDI

Terima Kasih atas peran serta Saudara turut serta mengusulkan penambahan program studi maupun pendirian/perubahan perguruan tinggi dalam rangka menggiatkan dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Berikut kami sampaikan hasil evaluasi terhadap proposal penambahan Program Studi maupun Pendirian atau Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi.

Jenis Usulan	: PROGRAM DIPLOMA III & SARJANA TERAPAN
Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Angkatan Darat
Nama Program Studi Usulan	: Teknologi Rekayasa Peralatan Militer
Jenjang	: D4
Periode	: 20221
Tanggal Pengusulan	: 25 April 2022
No. Surat Usulan	: 13/II/2022
Hasil Evaluasi	: Disetujui
Keterangan	: Sebelum izin penyelenggaraan program studi ditetapkan, perguruan tinggi tidak diizinkan menerima mahasiswa pada prodi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Riwayat Usulan	TEREGISTRASI Dokumen telah diverifikasi dan usulan akan dievaluasi oleh tim penilai [25 April 2022] PENGUSUL EVALUASI Usulan sedang dievaluasi oleh tim penilai [27 Mei 2022] KELEMBAGAAN EVALUASI NON DOSEN Evaluasi Usulan Non Dosen oleh LLDIKTI [29 Mei 2022] KELEMBAGAAN PERSETUJUAN PROSES LANJUT Dosen telah direkomendasi, bisa lanjut ke evaluasi aspek non dosen [29 Mei 2022] KELEMBAGAAN DIREKOMENDASI Usulan direkomendasikan [11 Agustus 2022] KELEMBAGAAN

PENGUMUMAN HASIL EVALUASI PROGRAM STUDI

Terima Kasih atas peran serta Saudara turut serta mengusulkan penambahan program studi maupun pendirian/perubahan perguruan tinggi dalam rangka menggiatkan dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Berikut kami sampaikan hasil evaluasi terhadap proposal penambahan Program Studi maupun Pendirian atau Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi.

Jenis Usulan	: PROGRAM DIPLOMA III & SARJANA TERAPAN
Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Angkatan Darat
Nama Program Studi Usulan	: Rekayasa Keamanan Siber
Jenjang	: D4
Periode	: 20221
Tanggal Pengusulan	: 28 Juli 2022
No. Surat Usulan	: 12/II/2022
Hasil Evaluasi	: Disetujui
Keterangan	: Sebelum izin penyelenggaraan program studi ditetapkan, perguruan tinggi tidak diizinkan menerima mahasiswa pada prodi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Riwayat Usulan	TEREGISTRASI Dokumen telah diverifikasi dan usulan akan dievaluasi oleh tim penilai [28 Juli 2022] PENGUSUL EVALUASI NON DOSEN Evaluasi Usulan Non Dosen oleh LLDIKTI [29 Juli 2022] KELEMBAGAAN DIREKOMENDASI Usulan direkomendasikan [19 September 2022] KELEMBAGAAN

SISWA TERBAIK



